

**BAB V**  
**K E S I M P U L A N**

1. Metode penafsiran Tafsir An Nur, adalah :
  - 1.1. Metode Induktif,
  - 1.2. Metode Deduktif, dan
  - 1.3. Metode Komperatif.
2. Sistematika penafsiran Tafsir An Nur, adalah :
  - 2.1. Menyebut satu, dua, atau tiga ayat,
  - 2.2. Menerjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia,
  - 2.3. Menafsirkan dan mengungkapkan inti/maksud ayat,
  - 2.4. Mengungkapkan/mengumpulkan ayat-ayat yang semau dlu' ( se topik ), dan
  - 2.5. Mengungkapkan sebab-sebab turunnya ayat, bila ternyata ditemukan adanya Hadits yang oehohih.
3. Kondisi obyektif Tafsir An Nur, tidak lain hanyalah merupakan Kitab Tafsir yang menghimpun beberapa kesimpulan dari beberapa kitab Tafsir yang dijadikan pegangan penulisannya ( Tafsir An Nur ), yakni :
  - 3.1. Dalam menerjemahkan, berpedoman kepada tafsirnya Abu Su'ud, Siddiq Hasan Khan dan tafsir Al Qasimiy,
  - 3.2. Dalam menafsirkan, berpedoman kepada tafsir Al Maraghy, Al Mamar, dan Al Wadlih,
  - 3.3. Materi tafsirnya, diambil sebagian besar dari-tafsir Al Maraghy, dan
  - 3.4. Tafsir Ibnu Katsir, menjadi pegangan Hasbi Ash Shiddieqy dalam menafsirkan ayat-ayat yang semaudlu' ( se topik ).

P E N U T U P

Dengan mengucapkan "ALHAMDU LILLAH RABBIL 'ALAMIN", skripsi yang berjudul : METODE DAN SISTEMATIKA TAFSIR AN NUR (Studi analisa), dapat terselesaikan.

Mudah-mudahan dengan pembahasan yang singkat ini, teranglah kepada para pembaca untuk mengetahui bagaimana sebenarnya Hasbi Ash Shiddieqy di dalam mengarang / menulis tafsirnya (An Nur), dan bagaimana pendapat Hasbi Ash Shiddieqy terhadap masalah "Jun'at".

Akhirnya, kepada seluruh para pembaca kami serahkan segala permasalahan yang telah penyusun uraikan dalam skripsi ini, setuju dengan Juhur Ulama' /setuju dengan pendirian atau hasil ijtihad Nasbi Ash Shiddiqiy.

Rabbii sidni ilma var zugni fahme, vaj'alni q  
nash shalihin, amen.